

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Untuk mendapatkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka dibutuhkan pengukuran beban kerja sehingga karyawan dapat optimal dalam menjalankan pekerjaannya. Pengukuran beban kerja diperlukan untuk menetapkan waktu bagi seorang karyawan yang memenuhi persyaratan (qualified) dalam menjalankan pekerjaan tertentu pada tingkat prestasi yang telah ditetapkan. Untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif perusahaan membutuhkan kualitas SDM yang memiliki kompetensi tinggi (Anggraeni dan Rony Prabowo,2015).

Menghadapi persaingan antar perusahaan yang semakin ketat saat ini perusahaan harus mempunyai strategi yang tepat mengenai kegiatan bisnis perusahaan. Salah satu strategi yang harus diperhatikan adalah strategi dalam pemanfaatan dan pengendalian SDM perusahaan tersebut. SDM yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang ingin bersaing secara global harus mempunyai kompetensi secara internasional. Selain itu pelaku bisnis juga perlu memberikan perhatian pada peningkatan kualitas SDM potensial yang dimiliki perusahaan tersebut (Rizani Lituhayu,2008).

Perusahaan memiliki beragam aktivitas di dalamnya yang disebut sebagai pekerjaan. Setiap pekerjaan tersebut masing-masing mempunyai beban yang mendasari pekerjaan dan membuatnya berbeda antara satu pekerjaan dengan pekerjaan yang lain. Kesesuaian beban kerja yang diatur dan ditargetkan oleh manajemen organisasi merupakan hal yang penting. Suatu pekerjaan di tiap-tiap unit usaha perusahaan menunjukkan tanggung jawab pekerja di dalamnya. Beban kerja yang berlebihan dapat menimbulkan suasana kerja yang kurang nyaman bagi pekerja. Kelebihan beban kerja dapat memicu timbulnya stres kerja yang lebih cepat. Sebaliknya kekurangan beban kerja dapat menimbulkan kerugian bagi organisasi. Hal ini dikarenakan tanggung jawab yang diberikan perusahaan

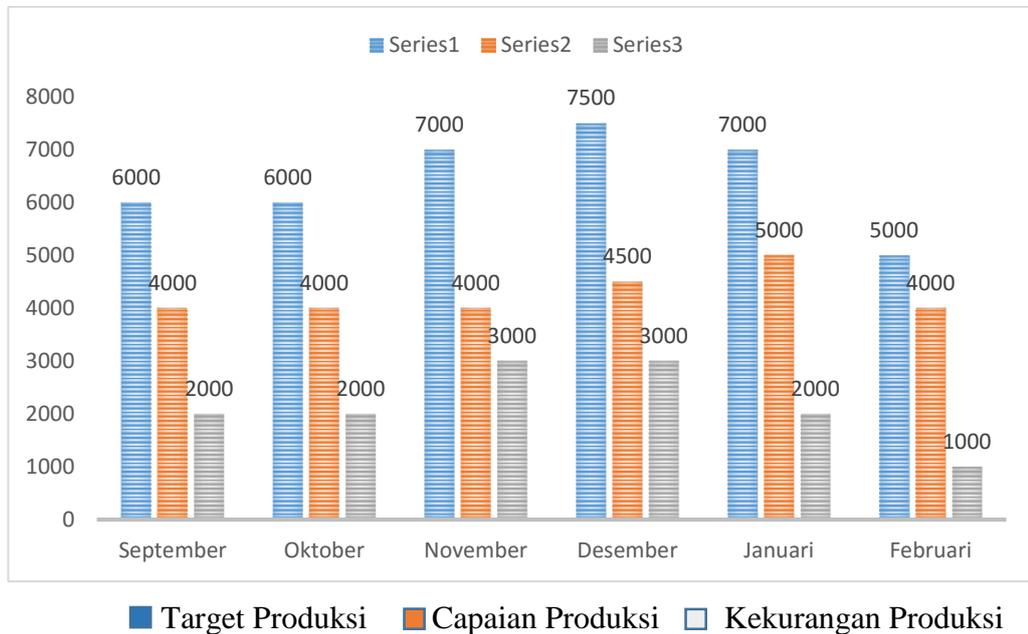
terhadap pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh pekerja sehingga dapat mengakibatkan kesalahan pembiayaan pekerja dalam setiap unit operasi usaha (Rizani Lituhayu,2008).

Untuk mendapatkan SDM yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan maka dibutuhkan pengukuran beban kerja sehingga karyawan dapat optimal dalam menjalankan pekerjaannya. Pengukuran beban kerja diperlukan untuk menetapkan waktu bagi seorang karyawan yang memenuhi persyaratan (*qualified*) dalam menjalankan pekerjaan tertentu pada tingkat prestasi yang telah ditetapkan. Untuk menghadapi persaingan yang semakin kompetitif perusahaan membutuhkan kualitas SDM yang memiliki kompetensi tinggi (Anggraeni dan Rony Prabowo,2015).

CV.Octagon merupakan perusahaan bidang konveksi atau garmen skala kecil, yang sudah lama berdiri di kawasan industri Cimahi. Proses produksi yang berjalan dilakukan secara berurutan dengan menggabungkan beberapa komponen pakaian menjadi barang jadi, dimana sistem yang digunakan adalah *make to order*. CV.Octagon merupakan *supplier* jaket dan sweater untuk beberapa *brand* tertentu yang ada di Indonesia, khususnya Bandung dan beberapa Negara tetangga.

Sebagai perusahaan garmen skala kecil CV.Octagon selalu berupaya untuk bisa memenuhi keinginan konsumen dengan membuat produk yang berkualitas dan tepat waktu. Hal ini untuk memuaskan *costumer* pemilik *brand* yang seiring banyaknya pesaing-pesaing yang bermunculan. Maka dari itu perusahaan dituntut untuk selalu menjaga proses produksi agar dapat memenuhi permintaan konsumen. Untuk mencapai target produksi terdapat 2 faktor, yaitu kinerja operator (tenaga manusia) dan mesin produksi atau peralatan kerja, dalam hal ini manusia sangat berperan penting sebagai tenaga ahli yang sesuai dengan bidangnya, sedangkan mesin sebagai alat bantu dan pengolahan dari bahan baku untuk menjadi barang jadi. Masalah yang sering dialami CV.Octagon adalah tidak tercapainya target produksi dengan kerja waktu jam normal yang mengharuskan operator *sewing* khususnya bekerja lembur untuk mencapai target produksi tersebut. Berikut adalah gambaran target produksi dengan capaian aktual selama 6 bulan terakhir dari

September-Desember 2016 dan Januari-Februari 2017 dengan target produksi perbulannya 4.000-7.500 pcs.



Sumber : CV.Octagon, 2017

Gambar 1.1 Grafik target produksi dan capaian produksi

Untuk memenuhi kekurangan produksi tersebut perusahaan melakukan penambahan jam kerja (*overtime*) pada operator *sewing*. Sering diberlakukannya bekerja di atas jam normal dapat menyebabkan tingkat beban kerja yang tinggi baik secara fisik maupun mental, dimana penyebab *overtime* di CV.Octagon adalah:

1. Tingginya tingkat pesanan produksi
2. Sering terhambatnya proses *sewing* karena keterlambatan pasokan bahan baku
3. terjadinya *rework* dan menghancurkan bekerja dari dari awal.

Untuk meningkatkan perkembangan indsutri saat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kinerja baik dan dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan dan konsumen. Oleh karena itu dalam kenyataanya kondisi mental pekerja sangat berpengaruh terhadap produktivitas pekerja, maka dari itu untuk mengetahui seberapa besar beban kerja yang dirasakan oleh operator

sewing dilakukan analisis beban kerja untuk mengetahui besarnya beban kerja yang dirasakan oleh operator tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Tingginya tingkat produksi di CV.Octagon mengharuskan operator bekerja lebih dari jam normal sehingga beban kerja yang dirasakan operator lebih tinggi. Maka dibuat perumusan masalah dalam penelitian kali ini yaitu sebagai berikut :

1. Berapa besar beban kerja yang dirasakan oleh operator bagian *sewing* di CV.Octagon.?
2. Variabel beban kerja metode DRAWS apa saja yang paling dominan dirasakan oleh operator dibagian *sewing*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka didapat tujuan dan manfaat pemecahan masalah dalam penelitian kali ini yaitu sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui seberapa besar beban kerja yang dirasakan oleh operator *sewing* CV.Octagon
- b. Untuk mengetahui variabel beban kerja metode DRAWS apa saja yang paling dominan dirasakan oleh operator *sewing* CV.Octagon

1.3.2 Manfaat Pemecahan Masalah

Sedangkan manfaat pemecahan masalah yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi terhadap perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas operator bagian produksi berdasarkan pengukuran beban kerja.
2. Mengetahui beban kerja yang berlebihan dan yang tidak diperbolehkan.

2.4 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kegiatan yang terlalu luas sehingga menjadi tidak terarah maka dibutuhkan ruang lingkup pembahasan. Adapun yang menjadi ruang lingkup pembahasan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya dilakukan pada operator *sewing* atau penjahit jaket di CV.Octagon
- b. Penelitian dilakukan dibagian *sewing* dengan asumsi yang digunakan sebagai berikut :
 - Jumlah operator dibagian *sewing* tidak mengalami perubahan sejak dilakukan penelitian
 - Penelitian dilakukan dengan kondisi normal baik dalam kondisi kerja maupun kondisi lingkungan fisik kerja dibagian *sewing*

2.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian *sewing* CV.Octagon yang berlokasi di Jl. Nanjung no 44, Kp. Cibodas, Cimahi Selatan

2.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan pemecahan masalah, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat teori-teori dan konsep-konsep yang melandasi dan berhubungan dengan permasalahan serta digunakan sebagai dasar acuan pembahasan dan pemecahan masalah.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisi uraian tentang gambaran umum perusahaan tempat pelaksanaan Tugas Akhir, proses produksi, produk atau jasa yang dihasilkan, tata letak dan struktur organisasi perusahaan. Dalam bab ini juga mencakup data permasalahan, model pemecahan masalah dan langkah-langkah pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan penjelasan tentang uraian aktivitas selama melakukan magang di perusahaan, hasil dan pemecahan masalah yang diolah berdasarkan prosedur pemecahan masalah, hasil diskusi dan bimbingan selama kerja praktek dengan pembimbing lapangan serta analisis dan interpretasi hasil pemecahan masalah.

BAB V ANALISIS DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan uraian analisis dan pembahasan hasil dari pengolahan data dari bab sebelumnya

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang diperoleh dan merupakan jawaban atas tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sedangkan saran berupa anjuran atau rekomendasi bagi pihak-pihak yang bersangkutan yang sifatnya membangun.